

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa adanya perempuan yang juga menduduki posisi manajer seperti laki-laki di posisi yang sama sebagai manajer di Riau Televisi bukan bentuk kesetaraan gender dalam pengelolaan media massa. Kesetaraan gender yang dimaksud di dalam penelitian ini, yaitu adanya kesadaran, kesetaraan dan perlakuan sama yang diterima, ditujukan dan diberlakukan kepada baik laki-laki maupun perempuan dalam menempati posisi manajer yang dilakukan manajemen perusahaan.

Selain pengalaman, kemampuan dalam bekerja dan berkontribusi terhadap pendapatan perusahaan, pengangkatan perempuan di posisi manajer karena tidak terhalang menduduki posisi tersebut. Mereka tidak terhalang karena tidak ada diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, dan tidak terdapat aturan jenis kelamin untuk suatu posisi manajer, ataupun asumsi-asumsi bahwa perempuan tidak memiliki kemampuan menempati posisi-posisi manajer di dalam struktur Riau Televisi.

Posisi Direktur Utama Riau Televisi memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat seorang karyawan ke posisi tertentu di dalam struktur perusahaan. Ia tidak memiliki pandangan-pandangan diskriminatif, atau berpandangan negatif terhadap pengalaman dan kemampuan karyawan perempuan. Direktur utama tidak menganut budaya patriarki dalam keputusannya mengangkat perempuan di posisi manajer. Tindakan direktur utama mengangkat empat perempuan ke posisi manajer disebabkan para agen yaitu empat karyawan perempuan di dalam penelitian ini dinilai memiliki pengalaman dan kemampuan, dan karena tidak ada aturan-aturan di dalam perusahaan yang menghambat perempuan menempati posisi manajer.

6.2. Saran-saran

1. Untuk mempromosikan karyawan perempuan, aturan-aturan yang menghalangi perempuan untuk mobilisasi vertikal mesti dihilangkan.

2. Pihak-pihak yang ingin membangun kesetaraan gender di dalam suatu organisasi, semestinya tidak memunculkan halangan dan rintangan terhadap perempuan. Sehingga, dimilikinya pengalaman, kemampuan dan prestasi memungkinkan karyawan perempuan untuk mencapai posisi ke tingkat yang lebih tinggi.

